

Secara garis besar, aku mengurutkan persiapan pernikahan seperti ini:

### **1. Tentukan Besarnya Mahar dan Tanggal Pertunangan**

Mahar atau Mas Kawin adalah adalah harta atau barang yang diberikan oleh calon pengantin pria kepada calon pengantin wanita.

Prosesi pertunangan merupakan prosesi dimana calon pengantin pria meminang calon pengantin wanita secara resmi di hadapan kedua belah pihak keluarga. Waktu dan tata cara pelaksanaannya ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.

Penjelasan lebih lanjut mengenai mahar dan prosesi pertunangan akan dibahas di bab selanjutnya.

## **2. Tentukan Tanggal Pernikahan**

Kapan Anda akan merayakan hari spesial Anda? Anda bisa memilih tanggal atau bulan-bulan tertentu yang memiliki makna khusus bagi Anda dan pasangan, misalnya tanggal atau bulan disaat Anda pertama kali bertemu dengan pasangan, tanggal ulang tahun Anda, atau tanggal-tanggal spesial lainnya.

Di masyarakat kita, biasa dikenal adanya “hari atau tanggal baik”. Biasanya ada perhitungan-perhitungan tertentu terkait hari atau tanggal lahir dari pasangan yang akan menikah, yang kemudian akan disesuaikan dengan sejenis primbon untuk kemudian menentukan hari atau tanggal baik tersebut.

Biasanya penentuan hari atau tanggal baik memiliki makna filosofi tersendiri, dimana

segala sesuatu yang terkait dengan fase kehidupan (dalam hal ini, pernikahan) haruslah dimulai dari waktu (hari dan tanggal) yang baik pula. Hal ini terkait dengan harapan agar kehidupan pernikahan itu kelak akan lancar dan bahagia selamanya.

### **3. Tentukan Besarnya Budget**

Besarnya budget atau anggaran pernikahan adalah suatu hal yang krusial karena akan berpengaruh pada konsep dan tema pernikahan, banyaknya tamu undangan, serta pemilihan vendor-vendor pernikahan.

Biasanya keluarga calon pengantin wanita menjadi penanggung biaya pernikahan dengan persentase paling besar dibanding yang lainnya. Namun seiring berjalannya waktu, aturan ini tidaklah mengikat. Semua kembali ke

kesanggupan serta kesepakatan dari kedua belah pihak keluarga.

#### **4. Tentukan Jumlah Undangan**

Setelah besarnya anggaran pernikahan ditentukan, saatnya Anda menentukan banyaknya tamu yang akan Anda undang di hari spesial Anda dan pasangan nanti. Untuk menghindari *overbudget*, Anda bisa menyeleksi daftar tamu undangan kembali dengan teliti, dan memilah-milah tamu-tamu undangan yang akrab dan dekat dengan Anda, pasangan, dan orang tua saja.

Banyaknya jumlah undangan akan berpengaruh pada pemilihan lokasi upacara dan resepsi pernikahan, jumlah catering yang akan dipesan, jumlah souvenir, dsb. Selain itu banyaknya

tamu yang akan Anda undang akan sangat berpengaruh pada besarnya porsi anggaran pernikahan yang sudah Anda tetapkan sebelumnya.

## 5. Tentukan Konsep dan Tema Pernikahan

Konsep dan tema pernikahan terkait dengan *wedding dreams* Anda dan pasangan. Konsep yang dimaksud disini adalah konsep tradisional atau modern.

**Konsep tradisional** biasanya menjalankan berbagai prosesi adat yang menjadi rangkaian acara pernikahan. Misalnya, di dalam adat Jawa kita mengenal adanya prosesi Siraman dan Midodareni, atau prosesi Malam Bainai di dalam adat Minangkabau, atau upacara Pabuatboru di masyarakat Batak, dan masih banyak lainnya. Setiap prosesi adat tersebut mengandung makna filosofis tersendiri, yang biasanya berisi

simbol-simbol dan harapan baik bagi kehidupan pernikahan pasangan calon pengantin kelak.

Baik busana, tema dan segala pernik-pernik dalam pernikahan tradisional biasanya bersifat tradisional. Misalnya, busana pengantin menggunakan busana kebaya dan tata rias sesuai pakem yang berlaku di adat tertentu. Penentuan dekorasi, musik hiburan dan pernik-pernik lainnya pun bernuansa tradisional. Biasanya prosesi adat dilaksanakan di rumah calon pengantin.

Lain halnya dengan konsep modern. **Konsep modern** lebih variatif. Tema yang diusung pun lebih fleksibel, tidak terikat, namun tanpa meninggalkan pakem-pakem pernikahan yang sakral. Konsep pernikahan modern biasanya hanya menjalankan prosesi upacara pernikahan

yang kemudian dilanjutkan dengan resepsinya saja.

Pemilihan **tema** pun lebih dikaitkan dengan karakter, hobi, ataupun *wedding dream* dari kedua calon pengantin. Tema yang dipilih bisa merupakan warna favorit dari Anda dan pasangan. Atau bila Anda penggemar film, tak ada salahnya mewujudkan pernikahan bernuansa film favorit Anda dan pasangan. Tak ada aturan baku dalam pemilihan tema pernikahan modern, selama hal itu tidak meninggalkan kesakralan pada saat upacara pernikahan berlangsung.

Pemilihan lokasi pernikahan modern pun lebih bebas. Anda bisa menyelenggarakan upacara dan resepsi pernikahan di gedung, *function house*, restoran, di tepi pantai, taman, *pool side*,

atau tempat-tempat lain yang sesuai dengan tema yang Anda pilih.

Tentu saja, pernikahan impian adalah hak Anda dan pasangan sepenuhnya, namun alangkah baiknya tema yang Anda pilih bisa dinikmati oleh para tamu undangan yang hadir dalam momen bahagia tersebut. Misal, bila tamu undangan Anda kebanyakan dari orang tua dan rekan-rekan dari keluarga besar, pastikan pemilihan lokasi, makanan, dan tema pernikahan Anda dapat berkesan dan dinikmati oleh tamu-tamu Anda dari usia anak-anak hingga dewasa.

## **6. Tentukan Vendor-vendor Pernikahan yang Akan Digunakan**

Nah, setelah konsep dan tema pernikahan ditentukan, saatnya Anda dan pasangan berburu



vendor-vendor pernikahan yang sesuai dengan tema Anda, dan tentunya sesuai dengan budget yang sudah ditetapkan sebelumnya.